

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-AMIN LAWE CIMANOK ACEH SELATAN

Asvi Raihan¹⁾, Bahrun²⁾, Siti Naila Fauzia³⁾, Khoiriyah⁴⁾, Rahmi⁵⁾

*Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia*

*E-mail¹⁾ asviraihan1904@gmail.com ; e-mail²⁾: bahrun@unsyiah.ac.id, e-mail³⁾:
fsitinaila@unsyiah.ac.id, e-mail⁴⁾: khoiriyah25@unsyiah.ac.id, e-mail⁵⁾:
rahmisofyan@unsyiah.ac.id*

ABSTRACT

Keywords: *Teacher Strategy, Language Skills, Early Childhood*

The research entitled "Teachers' Strategies in Developing Language Skills in Children aged 5-6 Years at Al-Amin Lawe Kindergarten Cimanok South Aceh" raises the issue of how the teacher's strategy in developing language skills in children aged 5-6 years at Al-Amin Lawe Kindergarten Cimanok. This study aims to see what strategies are used by teachers in developing language skills in children aged 5-6 years at Al-Amin Lawe Kindergarten, Cimanok, South Aceh. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The subjects of this study were 4 kindergarten teachers, while the object of this research was the teacher's strategy in developing language skills in children. The data in this study were obtained through observation and interview techniques. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of data analysis show that the strategy used by teachers at Al-Amin Lawe Kindergarten, Cimanok, South Aceh in developing children's language skills is by using learning methods, namely storytelling and question and answer. The method of storytelling and question and answer can be done by teachers with children in the learning process in the classroom. Another strategy used by the teacher is the use of learning media, namely story books, APE and natural materials around the school yard. Another strategy used by teachers is teaching vocabulary to children, each teacher has a different way of teaching vocabulary to children. The language skills of children aged 5-6 years at Al-Amin Kindergarten have developed very well, where children already understand letter symbols, are able to write and read their own names.

Abstrak. Penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan” ini mengangkat masalah bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini 4 orang guru TK, adapun objek penelitian ini adalah strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan Strategi yang dilakukan guru di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan melakukan metode pembelajaran yaitu bercerita dan tanya jawab.

Metode bercerita dan tanya jawab dapat dilakukan oleh guru dengan anak dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Strategi lain yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran yaitu buku cerita, APE dan bahan alam yang ada di sekitar perkarangan sekolah. Strategi lain yang juga digunakan oleh guru adalah mengajarkan kosa kata kepada anak, setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam mengajarkan kosakata kepada anak. Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin sudah berkembang dengan sangat baik, di mana anak sudah memahami simbol-simbol huruf, sudah bisa menulis dan membaca nama sendiri.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Strategi guru dalam mengembangkan bahasa pada anak merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Dinanti & Fatrica, 2019:342).

Tugas guru adalah mendidik, mengajar, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Guru memiliki makna sebagai seorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadiannya, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Peran guru terhadap pendidikan anak usia dini sangat penting dalam

mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang penting dikembangkan pada anak adalah aspek perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa adalah alat atau sarana untuk berkomunikasi antara individu yang satu dengan individu lain secara pribadi maupun di dalam komunitas. Pentingnya peranan bahasa bagi kehidupan manusia, sehingga harus dikembangkan sejak usia dini. Kemampuan bahasa yang dimiliki oleh individu akan terus berkembang sesuai tahapan usianya, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang mendukung dan menghambat perkembangan bahasa tersebut. Pada anak usia dini, perkembangan bahasa mulai terlihat pada usia 1 tahun, di mana anak sudah mulai berceloteh (maksudnya belum jelas). Seiring dengan penambahan usia dan stimulasi yang diberikan, maka kemampuan berbahasa anak akan meningkat, karena kosa kata yang dimiliki terus bertambah (Khaironi, 2018:7-8).

Perkembangan bahasa memiliki bagian-bagian atau aspek yang harus diperhatikan, yaitu mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Kemampuan mendengar sudah distimulasi sejak dalam kandungan melalui usaha untuk memperdengarkan kata atau kalimat yang baik untuk anak. Pada usia 2-4 tahun, anak sudah mulai memahami perintah sederhana yang ditujukan kepadanya, seperti: “ambil bola itu” dan seterusnya. Kemampuan anak dalam memahami perintah akan terus berkembang. Pada usia 5-6 tahun, anak sudah mampu memahami perintah dengan kalimat yang lebih kompleks, dan anak juga sudah bisa memahami simbol huruf, menulis nama sendiri dan membaca nama sendiri. (Khaironi, 2018:7-8).

Pengertian Strategi Guru

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Djamarah dan Zain (dalam Kusumawati & Maruti 2019:7-8). Dapat dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-peserta didik dalam

mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti bercerita, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi. Keseluruhan metode termasuk media pembelajaran yang digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran (Kusumawati & Maruti 2019:7-8).

Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen strategi pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran (Parapat, 2020:5).

1. Isi atau materi, dalam pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran atau proses penyampaian materi.
2. Metode, merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian suatu strategi

dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

3. Alat atau Sumber Belajar, memiliki fungsi sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran penting dalam peningkatan pengetahuan melalui teknologi. Alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu, mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.
4. Teknik Evaluasi, merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran

Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran ialah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua kondisi pembelajaran (Kusumawati & Maruti, 2019:10). Guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran berikut:

1. Berorientasi pada Tujuan, dalam strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Hal ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran

dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Interaktif, prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari pendidik ke peserta didik, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk dapat belajar.
3. Inspiratif, proses pembelajaran dikatakan inspiratif jika proses pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Peserta didik dimotivasi untuk mengembangkan inspirasinya sendiri sehingga pengetahuan keterampilan dan pengalamannya dapat berkembang sendiri lebih bermakna dan kontekstual.
4. Menyenangkan, proses pembelajaran yang menyenangkan atau bermakna bisa dilakukan pendidik dengan cara menata ruangan yang apik dan menarik, pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi.
5. Menantang, proses pembelajaran haruslah membuat peserta didik tertantang untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kemampuan

keterampilan aplikatif dan keterampilan bersosial.

6. Motivasi, adalah daya dorong yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Terkait dengan proses pembelajaran, pendidik amat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dengan jalan menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi pembelajaran bagi kehidupan sosial peserta didik di kemudian hari.

Tugas Guru

Tugas seorang guru dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru juga seringkali menjadi panutan bagi anak didiknya, sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Pengajar, guru berperan memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Selain dari itu juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan social, apresiasi dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai metode dan teknik belajar. (Safitri, 2019:21).
2. Guru Sebagai Pembimbing, kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya (Darmadi, 2015:166).
3. Guru Sebagai Pendidik, guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang dididiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.
4. Guru Sebagai Pengelola Kelas, hendaknya diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kelas sebagai lingkungan belajar. Lingkungan belajar diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah pada tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
5. Guru Sebagai Pelatih, guru juga harus bertindak sebagai pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik

intelektual, sikap, maupun motorik. (Safitri, 2019:21).

6. Guru Sebagai Pemimpin, sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti: merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan kegiatan, mengontrol dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana.

Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, Masitoh dkk (dalam Katoningsih, 2021: 16). Pemilihan strategi dalam proses pembelajaran juga memerlukan strategi tertentu, diantaranya: menentukan tujuan dari pembelajaran, memahami karakteristik anak dan cara belajar anak, kondisi belajar, tema yang dipelajari, pola belajar. Strategi untuk pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut: (1) Strategi pembelajaran melalui bermain, (2) Strategi pembelajaran melalui bercerita.

Pengertian Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca dan menulis hal ini diungkapkan oleh Abdurrahman (2003:183). Anak akan mengerti ungkapan seseorang karena melalui perbendaharaan kata yang

disampaikan. Akan tetapi, apabila tidak dimiliki sejumlah perbendaharaan kata atau kosa kata yang akan digunakan sebagai elemen berbicara, anak tidak dapat berbicara atau berkata-kata, Tarmansyah (dalam Anggraini dkk, 2019:75).

Teori Pemerolehan Bahasa

Berbagai pendapat tentang teori perkembangan bahasa dikemukakan oleh para ahli.

1. Teori Noam Chomsky

Noam Chomsky berpendapat bahwa penguasaan bahasa pada anak-anak bersifat alamiah atau nature. Jadi lingkungan sama sekali tidak punya pengaruh dalam proses pemerolehan bahasa pertama (acquisition).

2. Teori Vygotsky

Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari psychological tool yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah. Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya.

Indikator Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan

tentang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, maka indikator perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tingkat perkembangan kemampuan berbahasa anak pada lingkup perkembangan keaksaraan meliputi: (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, (4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, (5) Membaca nama sendiri, (6) Menuliskan nama sendiri.

Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu potensi yang dimiliki semua anak manusia yang normal. Lundsteen (dalam Putri, 2020: 15) membagi tahapan perkembangan bahasa dalam 3 bagian, yaitu: (1) Tahap Pralinguistik (0-12 Bulan), (2) Tahap Protolinguistik (12 Bulan-2 Tahun), (3) Tahap Linguistik (2-6 Tahun).

Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang terdiri dari: (1) Faktor kesehatan, (2) Intelegensi, (3) Status sosial ekonomi

keluarga, (4) Jenis kelamin, (5) Hubungan keluarga, (6) Usia anak, (7) Lingkungan sosial budaya.

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Guru adalah pelaku utama dalam pengajaran yang memahami teori-teori belajar dan pembelajaran, metode mengajar dan lain-lain. Kegiatan belajar mengajar diperlukan pendidik yang menentukan arah dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan baik pendidik yang mengajar di sekolah formal maupun informal. Seperti materi yang akan disampaikan pada anak dengan cara atau metode pembelajaran yang intinya dapat diterima anak dari materi tersebut. Seorang guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk dapat menguasai materi dan memiliki kemampuan merancang metode yang kreatif sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan bagi anak. (Suryana, 2016:332).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Sugiarto penelitian studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang mendalam tentang individual, kelompok, institusi dalam waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan. Subjek dalam penelitian ini meliputi Guru yang mengajar di TK tersebut yang berjumlah 4 orang guru, sedangkan objek yang diambil di dalam penelitian yang dilakukan ini adalah strategi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan metode yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap strategi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Observasi dilakukan dengan mendokumentasikan dalam bentuk foto atau video. Wawancara dilakukan dengan menggunakan tanya jawab oleh peneliti kepada partisipan untuk mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis sebagaimana Miles dan Huberman (Hartono, 2018:49) menyatakan terdapat beberapa langkah analisis data yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini

teknik pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak

Guru di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan menggunakan metode bercerita dan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, dengan menggunakan metode bercerita dan metode tanya jawab anak-anak dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Selain strategi metode pembelajaran, guru juga menggunakan berbagai media yang ditujukan sebagai alat pendukung dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak. Strategi lain yang digunakan guru adalah mengajarkan kosa kata kepada anak. Kosakata adalah semua kata yang dipahami oleh seseorang dalam bahasa tertentu baik sifatnya reseptif atau produktif. Guru di TK Al-Amin mengajarkan kosa kata kepada anak

dengan cara yang berbeda, R1 dan R4 mengajarkan kosa kata kepada anak melalui pengenalan huruf terlebih dahulu. Berbeda dengan R2 dan R3, R2 mengajarkan kosa kata kepada anak melalui pengenalan awalan dan akhiran. R3 mengajarkan kosa kata kepada anak melalui pengenalan bendanya langsung dan menurut abjad. Benda yang berasal dari A maka anak diminta mengambil benda yang huruf abjadnya A, dengan begitu memudahkan anak dalam mengingat benda-benda yang menurut abjad dan simbol-simbol huruf.

2. Perkembangan kemampuan bahasa anak
Kemampuan bahasa anak di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh selatan sudah berkembang dengan sangat baik, anak sudah bisa memahami simbol huruf dan sudah bisa membaca dan menulis nama sendiri. Hal ini terlihat dari kemampuan anak yang sudah memahami simbol-simbol huruf, pengajaran akan simbol-simbol huruf ini sebagaimana data yang didapat melalui wawancara dengan guru bahwa pelaksanaan pembelajaran simbol huruf telah diajarkan dari kelas A, guru menganggap bahwa dengan pembelajaran simbol huruf yang dimulai sejak kelas A akan membantu anak untuk lebih mudah

mengingat akan simbol huruf tersebut karena diajarkan secara terus-menerus sampai di kelas B. Pada sebagian anak juga terlihat sudah mampu dalam membaca dan menulis namanya sendiri, sebagaimana pada R2 dalam mengajarkan anak menulis namanya sendiri dilakukan dengan memberikan contoh terlebih dulu baru anak akan mengikuti apa yang ditulis oleh gurunya. Salah satu hal yang juga membantu anak dalam memiliki kemampuan membaca dan menulis nama sendiri adalah dengan adanya nama dari masing-masing anak di setiap meja mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh selatan adalah strategi metode pembelajaran yaitu metode bercerita dan tanya jawab, penggunaan media pembelajaran dan strategi mengajarkan kosakata kepada anak. Strategi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi metode pengajaran dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa

anak. Hal ini berkaitan dengan kegiatan bercerita dan tanya jawab dengan anak.

2. Penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dengan menunjukkan media buku, APE, dan bahan alam yang ada di sekitar perkarangan sekolah. Media pembelajaran juga memiliki perananan penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini yang dapat oleh guru di sekolah.

Kemampuan bahasa anak di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh selatan sudah berkembang dengan sangat baik, anak sudah bisa memahami simbol huruf dan sudah bisa membaca dan menulis nama sendiri. Pengajaran akan simbol-simbol huruf telah diajarkan dari kelas A, guru menganggap bahwa dengan pembelajaran simbol huruf yang dimulai sejak kelas A akan memudahkan anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Pada sebagian anak juga terlihat sudah mampu dalam membaca dan menulis namanya sendiri, sebagaimana pada R2 dalam mengajarkan anak menulis namanya sendiri dilakukan dengan memberikan contoh terlebih dulu baru anak akan mengikuti apa yang ditulis oleh gurunya. Salah satu hal yang juga membantu anak dalam memiliki kemampuan membaca dan menulis nama sendiri adalah dengan

adanya nama dari masing-masing anak di setiap meja mereka.

Saran

1. Bagi Guru
Senantiasa berinovasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak.
2. Bagi Sekolah
Senantiasa meningkat mutu pendidikan secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi atau pelatihan tenaga profesional pendidik anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vivi dkk. 2019. Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGI. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5.No 2
- Darmadi, Hamid. 2015. Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Professional. *Jurnal Edukasi*. Vol 3. No 2. Diakses Desember 2015 (<http://www.journal.ikipgriptk.ac.id>)
- Dinanti, Sutri dan Fetrica Syafri. 2019. Strategi Guru PAUD Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma. Al-

Fitrah: *Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2(2), 341-35

Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana

Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data.* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita.* Surakarta: Muhammadiyah University Press

Khaironi, Mulianah. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age Hamzanwadi.* Vol.3 No 1.1-12.

Kusmawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar.* Magetan: CV AE Media Grafika

Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini.* Tasikmalaya: Edu Publisher

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Putri Yunia, Imelda. 2020. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam.* Universitas Jambi

Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional.* Riau: PT. Indragiri Dot Com

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak*

Vol.8, No. 2, (2023) Mei; Pg. 47-58
E-ISSN: 2723-8180

Usia Dini Stimulus Dan Aspek